

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bangsa Indonesia merupakan Negara Agraris yang memiliki sumber daya alam yang melimpah dengan luas lahan yang sangat luas dan keanekaragaman hayati yang sangat beragam salah satunya adalah ubi jalar dan kentang. Ubi jalar atau ketela rambat merupakan salah satu tanaman umbi-umbian yang sangat terkenal di Indonesia. Ada beberapa jenis ubi jalar antara lain ubi jalar putih, merah, dan ungu. Salah satu contoh dari ubi jalar yaitu ubi jalar ungu dimana memiliki warna ungu yang cukup pekat dan menarik perhatian. Kentang merupakan bagian umbi tanaman kentang. Umbi kentang bagi masyarakat Eropa menjadi bahan makanan pokok.

Ubi jalar ungu dan kentang menjadi makanan bahan pokok setelah beras, jagung, dan singkong. Di Indonesia ubi ungu dan kentang biasa diolah menjadi berbagai macam makanan dari lauk sampai makanan jajanan. Ubi ungu dan kentang ini merupakan salah satu potensi sayuran lokal yang masih belum dimanfaatkan secara optimal. Produsen ubi ungu dan kentang masih banyak mengeluhkan harga jual ubi ungu dan kentang yang rendah. hal itu dikarenakan kurangnya pengetahuan masyarakat tentang keragaman produk pangan berbahan baku ubi ungu dan kentang yang dapat menjadi alternatif untuk meningkatkan kualitas dan harga jual ubi ungu dan kentang.

Mengonsumsi makanan ringan atau camilan sudah menjadi budaya tersendiri bagi masyarakat Indonesia di semua daerah. Pencinta camilan tidak hanya dari kalangan anak-anak, melainkan juga remaja, dewasa, hingga orang lanjut usia. Mereka biasa menikmati camilan sebagai teman di waktu senggang atau santai. Camilan yang beredar di masyarakat sangat banyak ragamnya. Mulai dari jenis camilan kerupuk, keripik, makanan cepat saji, makanan kering, hingga permen yang beraneka ragam bentuknya. Oleh karena itu, usaha di bidang makanan ringan atau camilan menjadi peluang bisnis yang besar bagi para pengusaha. Salah satunya adalah usaha pembuatan bola ubi kentang.

Bola ubi kentang adalah camilan yang jarang ditemui di kalangan masyarakat. Bola ubi kentang terbuat dari bahan dasar ubi ungu dan kentang yang memiliki kandungan gizi dengan banyak manfaatnya. Ubi ungu dan kentang biasanya hanya diolah sederhana seperti digoreng atau dikukus. Bola ubi kentang adalah salah satu jenis camilan yang masih belum populer dikalangan masyarakat khususnya di Kabupaten Lamongan. Umumnya, ubi ungu dan kentang hanya dibuat sebagai lauk pauk atau pelengkap makanan (Guspri dan Cucu, 2013). Adanya tambahan variasi serta inovasi baru dengan mengolah ubi ungu dan kentang sebagai jajanan basah yang dapat dinikmati semua kalangan sebagai camilan dengan banyak rasa yang gurih, renyah serta tekstur yang lembut saat dikonsumsi. Penjualan bola ubi kentang menggunakan kemasan mika plastik dan label yang unik sehingga menarik peminat masyarakat.

Usaha camilan bola ubi kentang ini belum pernah dilakukan mengingat masyarakat belum banyak mengetahui tentang cara pengolahan ubi ungu dan kentang yang bervariasi. Berdasarkan hal tersebut, pembuatan bola ubi kentang ini mampu dijadikan sebagai alternatif usaha. Oleh karena itu, untuk mengetahui apakah usaha ini mempunyai peluang untuk dijalankan, maka diperlukan suatu analisis usaha agar dapat diketahui apakah usaha tersebut menguntungkan dan layak atau tidak untuk diusahakan berdasarkan analisa *Break Event Point* (BEP), *Revenue Cost Ratio* (R/C Ratio), dan *Return On Investment* (ROI).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pembuatan bola ubi kentang (bolbi-tang) di Desa Jatidrojog Kecamatan Kedungpring Kabupaten Lamongan?
2. Bagaimana analisis usaha bola ubi kentang (bolbi-tang) di Desa Jatidrojog Kecamatan Kedungpring Kabupaten Lamongan?
3. Bagaimana proses pemasaran bola ubi kentang (bolbi-tang) ?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan maka tujuan tugas akhir ini adalah:

1. Dapat melakukan proses pembuatan bola ubi kentang (bolbi-tang) di Desa Jatidrojog Kecamatan Kedungpring Kabupaten Lamongan.
2. Dapat menganalisis usaha bola ubi kentang (bolbi-tang) di Desa Jatidrojog Kecamatan Kedungpring Kabupaten Lamongan.
3. Dapat melakukan proses pemasaran bola ubi kentang (bolbi-tang).

1.4 Manfaat

Manfaat yang diharapkan dari tugas akhir ini adalah:

1. Dapat menambah pengetahuan bagi mahasiswa dalam mengetahui usaha agar lebih berkembang.
2. Dapat memberikan contoh bagi pemula dalam berwirausaha.
3. Dapat memotivasi masyarakat agar memiliki jiwa wirausahawan, terutama dibidang olahan pangan.
4. Dapat meningkatkan daya jual ubi dan kentang diversifikasi menjadi olahan bola-bola ubi kentang